



Article History:

Submitted:

23-06-2025

Accepted:

28-06-2025

Published:

30-06-2025

KAJIAN STILISTIKA DALAM NOVEL KARYA ANDREA HIRATA: KAJIAN PEER REVIEW

Nur insani ¹, Misra Nofrita ²

Universitas Rokania

Riau, 28557, Indonesia

Email: sanizahra1608@gmail.com, misranofrita@rokania.ac.id

URL:

DOI:

Abstract

This study discusses the stylistics of Andrea Hirata's novels. The method used in this study is the literature review approach. The purpose of this review is to determine the stylistics or use of language style, sound aspects, vocabulary, sentence structure, figurative language, rhetorical rank, figurative language, figures of speech, lexical aspects, grammatical aspects, cohesion aspects, structural investigations, imagery to graphic displays that can add aesthetic value to Andrea Hirata's works. Several studies have shown that the use of good stylistics can build complex storyline elements so that overall the study can make readers more deeply understand the entire contents of the story. In addition, the methodological approach in the 10 dominant articles uses descriptive qualitative

Keyword: *stylistics, novel, andrea hirata.*

Abstrak

kajian ini membahas tentang stilistika pada novel-novel karya Andrea Hirata. Metode yang digunakan pada kajian ini ialah menggunakan pendekatan literature review. Adapun tujuan dibuatnya review ini ialah untuk mengetahui stilistika ataupun penggunaan gaya bahasa, aspek bunyi, kosakata, struktur kalimat, bahasa kiasaan, pangkat retorika, bahasa figuratif, majas, aspek leksikal, aspek gramatikal, aspek kohesi, penyiasatan struktur, citraan hingga tampilan grafis yang mampu menambah nilai estetika di dalam karya Andrea Hiarata. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunann stilistika yang baik mampu membangun unsur alur cerita yang kompleks sehingga secara keseluruhan penelitian tersebut mampu membuat pembaca lebih



mendalami keseluruhan isi cerita. Selain itu, pendekatan metodologi pada 10 artikel dominan menggunakan kualitatif deskriptif

Kata kunci: stilistika, novel, Andrea Hirata

Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang dituangkan dalam bentuk bahasa yang indah, penuh makna, dan mengandung nilai-nilai kehidupan, baik secara tulisan maupun lisan. Karya sastra mencerminkan ekspresi jiwa, perasaan, pikiran, serta pandangan hidup pengarang terhadap dunia sekitarnya. Menurut Anggraini, 2017:77 dalam (Jayanti, Suratista, & Permanasari, 2019) karya sastra ialah ciptaan manusia yang mengandung pesan-pesan khusus dari penulis dengan tujuan mengajak pembaca memahami dan mengikuti gagasan yang ingin disampaikan. Karya sastra mencerminkan pemikiran dan refleksi penulis serta dibuat untuk dinikmati dan dihargai oleh para pembaca. Keberadaan karya sastra sangat penting dalam suatu kebudayaan karena selain menghibur, juga berfungsi sebagai media penyampaian pesan moral, kritik sosial, pelestarian bahasa dan budaya serta cerminan zaman. Karya sastra mencakup berbagai bentuk jenis, salah satunya ialah novel.

Menurut Nurgiyantoro (2012:14) novel merupakan salah satu bentuk karya sastra prosa yang terbagi atas beberapa bab atau episode serta menceritakan kisah yang berbeda-beda, sedangkan Menurut (Fatony, 2022) novel merupakan karya sastra prosa fiksi yang menggambarkan tentang tokoh dan ide cerita yang bisa berasal dari kehidupan nyata maupun hasil dari karangan imajinasi pengarang. Pada kehidupan sehari-hari novel memiliki cerita yang lebih panjang dibandingkan dengan cerpen maupun karya sastra lainnya. Dalam fiksi, semua permasalahan diceritakan dengan cara kompleks, bukan hanya terdiri satu konflik saja namun memiliki kedalaman isi cerita yang berkesinambungan. Setiap pengarang akan memperlihatkan penggunaan bahasa sebagai alat menyampaikan cerita dengan pola-pola tersendiri yang berbeda dengan pengarang lainnya. Umumnya setiap pengarang akan menggunakan teknik gaya bahasa yang berbeda-beda dengan penggunaan stilistika yang baik.

Leech dan Short menyatakan bahwa stilistika merupakan studi mengenai gaya, yakni telaah atas bentuk penggunaan bahasa terutama yang terdapat dalam karya sastra. Dalam ranah akademik saat ini, pendekatan stilistika sering dibedakan menjadi dua, yaitu kajian terhadap bahasa sastra dan bahasa

nonsastra (Nurgiyantoro 2014:75). Studi stilistika bertujuan mengungkapkan fungsi estetis dari penggunaan unsur-unsur kebahasaan tertentu yang mencakup aspek bunyi, kosakata, struktur kalimat, bahasa kiasaan, pangkat retorika, bahasa figuratif, gaya bahasa, majas, aspek leksikal, aspek gramatikal, aspek kohesi, penyiasatan struktur, citraan hingga tampilan grafis. Di samping itu stilistika juga berperan dalam menjelaskan sejauh mana dan dalam hal apa saja serta dengan cara bagaimana seorang penulis memnfaatkan unsur-unsur linguistik untuk menciptakan efek tertentu. Sedangkan menurut Ratna (2009:3) dalam (Fatmalinda, Siswanto, & Priyatni, 2016) Stilistika yaitu ilmu yang berkaitan dengan gaya (*style*) tetapi pada dasarnya lebih banyak merujuk pada gaya bahasa, bagaimana segala sesuatu bentuk karya di tunjukkan dengan cara tertentu sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan menurut para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa stilistika merupakan ilmu yang mempelajari tentang gaya bahasa yang digunakan penulis dalam menciptakan karyanya. Sehingga penggunaan gaya bahasa yang tepat mampu membuat pembaca menemukan hal baru pada setiap karya yang dibaca. Salah satu penggunaan kajian stilistika terdapat pada novel karangan karya Andrea Hiarta.

Andera Hirata merupakan seorang penulis asal Indonesia yang dikenal luas melalui novel-novel fenomenalnya. Lahir pada 24 Oktober 1967 di Gantung, Belitung Timur, ia menempuh pendidikan ekonomi di Universitas Indonesia dan meraih gelar master di Eropa. Meskipun memiliki latar belakang akademik, kecintaannya pada sastra mendorongnya untuk menulis dan berbagi kisah inspiratif dari masa kecilnya di Belitung. Novel-novel yang pernah ditulis oleh Andrea Hirata diantaranya *laskar pelangi*, *sang pemimpi*, *endasdor*, *maryamah karpov*, *padang bulan*, *cinta di dalam gelas*, *sebelas patriot*, *ayah*, *sirkus pohon*, *orang-orang biasa*, serta *brianna dan bottomwise*. Melalui karya-karyanya Andrea Hiarata berhasil mengangkat tema pendidikan, perjuangan, dan impian serta memberikan inspirasi bagi banyak orang untuk terus berjuang dan mengejar mimpinya.

Dalam kajian stilistika, novel-novel yang diciptakan oleh Andrea Hiarata menunjukkan kekayaan gaya bahasa yang mencerminkan ciri khasnya dalam mengekspresikan ide dan nilai-nilai kemanusiaan. Dari segi leksikal Andrea menggunakan diksi yang padat makna, memadukan bahasa indonesia baku dengan istilah lokal dari melayu Belitung, sehingga menciptakan warna budaya yang kuat dan khas. Ia juga memilih kata-kata dengan nuansa konotatif yang

menyiratkan harapan, keajaiban, dan perjuangan hidup. Secara semantik gaya figuratif seperti metafora, simile, personifikasi dan sebagainya digunakan secara efektif untuk membangun imajinasi dan emosi serta estetika yang menggagambarkan tulisan puistis dan menyentuh. Pada aspek sintaksis Andrea memainkan struktur kalimat secara dinamis.

Kajian stilistika memiliki peran penting agar dapat memahami makna dan pesan yang terdapat dalam karya sastra. Penggunaan stilistika pada novel mampu memperkuat makna, menciptakan suasana, serta membentuk gaya khas penulis melalui pilihan kata, sturktur kalimat, citraan dan perangkat bahasa lainnya. Stilistika tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga membangun keindahan dan emosi dalam narasi. Keindahan dalam penggunaan bahasa yang dimainkan oleh pengarang mampu menciptakan sebuah karya yang membuat pembaca tertarik, Sehingga kerap menimbulkan makna tersirat dalam suatu karya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memilih objek kajian pada bidang stilistika yakni mengkaji stilistika dalam novel karya Andrea Hiarata. Bidang kajian ini bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis serta mengetahui kajian stilistika pada novel karya Andera Hirata serta pada kalangan pembaca mampu membedakan dan mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam tulisan karyanya. Alasan dipilihnya judul ini ialah karena novel-novel yang ditulis oleh Andrea Hirata memiliki kekuatan bahasa yang khas, penuh ungkapan puitis, simbolik, serta gaya narasi yang unik dan menyentuh emosi pembaca. Dengan pendekatan stilistika, peneliti dapat mengungkapkan bagaimana Andrea Hirata menggunakan pilihan kata, majas, struktur kalimat, gaya bahasa dalam membentuk estetika sastra.

Metode

Dalam langkah menyusun *review* ini, teknik yang digunakan yaitu teknik kajian pustaka. Menurut Sarwono, 2006 dalam (Munib & Wulandari, 2021) berpendapat bahwa studi literatur atau kajian pustaka adalah pengkajian data dari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan landasan teori dari masalah yang di akan teliti. Sedangkan menurut Marzali (2016) dalam (Pratiwi, Budiharto, & Fauzan, 2020) Literatur review merupakan suatu pencarian dan analisis kepustakaan

dengan cara membaca dan mengkaji berbagai jurnal, buku dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berhubungan dengan topik yang ingin diteliti dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan topik atau isu tertentu. Maka berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa literature review ialah studi yang mengkaji tentang data yang diperoleh dari berbagai referensi buku, jurnal maupun naskah terbitan yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas. Pada proses penyusunan artikel ini dimulai dengan mencari sumber artikel yang relevan baik artikel nasional maupun internasional. Review jurnal ini merujuk pada *data base* google scholar yakni mengumpulkan 10 artikel hingga sampai pada tahap menganalisis dan menyusun hasil review berdasarkan telaah penulis. Kata kunci yang digunakan pada pengumpulan sumber data ialah kajian stilistika, novel, Andrea Hirata

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan artikel ilmiah melalui google scholar maka ditemukan 10 artikel ilmiah yang sesuai dengan kriteria topik yang akan dibahas. Artikel yang dipublikasikan pada google scholar ialah sebagai berikut.

Nama pengarang	Tahun Terbit	Judul Penelitian	Hasil Temuan
Laili fatmalinda, Wahyudi Siswanto, Endah Tri Priyanti	2016	Stilistika dalam novel ayah karya Andrea Hirata	Berdasarkan artikel tersebut maka ditemukan data meliputi (1) kekhasan diksi (2) kekhasan struktur kalimat (3) kekhasan majas. Pada novel ayah tersebut ditemukan sebanyak 59 data dengan penjelasan melalui imajinasi dari tokoh-tokoh yang diciptakan, penggambaran kalimat yang khas seperti pemberian nama dan latar, penggunaan bahasa melayu serta pengungkapan keadaan peristiwa secara estetika. (Fatmalinda et al., 2016)
Ayu Kristiana	2019	Novel Sirkus pohon karya Andrea Hirata: kajian Stilistika	Berdasarkan penelitian tersebut terdapat bahwa adanya unsur intrinsik dalam novel sirkus pohon yang meliputi judul, tema, penokohan, dan perwatakan. Kajian stilistika pada novel tersebut diantaranya gaya kata, gaya kalimat dan bahasa figuratif serta konflik dan latar yang memiliki keterkaitan sehingga saling mempengaruhi keseluruhan cerita. Novel tersebut

			memanfaatkan bahasa daerah yaitu bahasa melayu dan jawa. (Kristiana, 2019)
Shinta Rini	2018	Kajian stilistika terhadap gaya perbandingan ungkapan tokoh berorientasi nilai pendidikan karakter dalam novel sang pemimpi karya Andrea Hirata sebagai bahan ajar apresiasi sastra di SMA	Berdasarkan hasil analisis maka ditemuka bahwa. 1. Novel tersebut mengungkapkan karakteristik para tokoh menggunakan metode analitik dan dramatik 2. Pemakaian gaya bahasa pemakaian yang cukup variatif yaitu gaya bahasa simile, metafora, personifikasi, alegori, sinekdoke, alusio, hiperbola, asosiasi, epitet, eponim, pars prototo. 3. Terdapat nilai pendidikan karakter yaitu kerja keras, rasa ingin tahu, peduli, cinta tanah air, religius, gemar membaca, disiplin, cinta damai, tanggung jawab, bersahabat dan menghargai prestasi (Rini, 2018)
Tifani Kautsar, Arip Hidayat, Ahmad Nasrullah Nasution	2024	Eksplorasi Stilistika Pada Novel-Novel karya Andrea Hirata	Berdasarkan hasil temuan bacaan artikel tersebut maka terdapat stilistika pada unsur pemajasan dalam novel-novel Andrea Hirata seperti endasdor, ayah, sirkus pohon, buku besar premium kopi dan guru aini. Pada noveknovel tersebut menunjukkan dominasi penggunaan majas perbandingan terutama metafora (Kautsar, Hidayat, Nasution, Bahasa, & Keguruan, 2024)
Wiwik Sрни Ganiwati	2020	Metafora dalam novel laskar pelangi karya Andrea Hirata (analisis stilistika)	Berdasarkan hasil penelusuran artikel tersebut maka ditemukan penggunaan metafora dalam novel laskar pelangi sebanyak 76 kalimat yang mengandung metafora dan 87 metafora yang terdapat dalam kalimat. Penggunaan majas metafora pada novel tersebut yakni adanya pemikiran yang imajinatif, emotif dan estetis untuk membandingkan suatu hal dengan yang lainnya secara terstruktur (Ganiwati, 2020)
Fadilah Nazari, Sudirmah Shomary	2024	Analisis stilistika dalam novel orang-orang biasa karya andrea hirata	Berdasarkan artikel tersebut maka diemukannya. 1. Terdapat analisis struktur sintaksis yang meliputi kompleksitas kalimat, jenis kalimat serta jenis kalimat frasa atau kalusa

			Terdapat analisis figuratif yakni penggunaan majas metafora yang dominan serta adanya majas simile dan alegori (Nazari & Shomary, 2024)
Reynaldo Alfiansha	2022	Gaya bahasa Retoris dalam novel cinta di dalam gelas karya Andrea Hirata	Berdasarkan artikel tersebut yakni pada novel cinta didalam gelas karya andrea hirata maka ditemukannya lima gaya bahasa retorik diantaranya retorik aliterasi, asonansi, anastrof, dan asidenton. Gaya bahasa retorik tersebut digubakan pengarang untuk memberikan kesan estetis didalamnya (Alviansha, 2022)
Sulis Septy Anisya, suparmin, Wahyu Dini Septiari	2023	Gaya bahasa perbandingan dalam novel guru aini karya Andra Hirata	Berdasarkan hasil penelitian artikel tersebut maka ditemukannya empat gaya bahasa yang terdapat dalam novel guru aini karya Andra Hirata diantaranya terdapat 8 gaya bahasa perumpamaan/simile, 8 gaya bahasa personifikasi, 12 gaya bahasa alegori dan 11 gaya bahasa asosiasi (Anisya, Suparmin, & Septiari, 2023)
Ira Lufaeni	2019	Bahasa figuratif dalam novel endasdor karangan Andrea Hirata: suatu kajian stilistika	Berdasarkan penelitian tersebut maka ditemukan data bahasa figuratif yang juga termasuk majas perbandingan yang ditemukan pada novel Edensor karya Andra Hirata yang berjumlah 237 data. Dari 237 data tersebut, terdapat 72 data majas perumpamaan, 48 data majas metafora, 50 data majas personifikasi, 0 data majas alegori, 27 data majas alusio, 2 data majas metonimia, 17 data majas hiperbola, 3 data majas sinekdoke, 1 data majas eufimisme, 13 data majas perifrasi, dan 4 data majas simbolik. Berdasarkan jumlah tersebut, data majas perumpamaan, metafora, personifikasi, dan alusio menjadi majas yang mendominasi di dalam novel endasdor (Lufaeni, 2019)
Dian Panca Octaviani, Suyoto, Rawinda Fitrorul Mualafina	2024	Gaya bahasa dalam novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata sebagai bahan ajar pembelajaran novel kela XII di sekolah menengah atas	Berdasarkan hasil analisis maka ditemukannya gaya bahasa dalam novel Andrea Hirata meliputi antitesis, mesodiplosis, anafora, epistropa, simplota, epizeuksis, epanalepsis, anadiplosis, aliterasi, asonansi, polisinsenton, asidenton, eufemisme, disfemisme, hiperbola, persamaan atau simile, metafora, personifikasi, eponim, sinekdoke, antonomasia, sarkasme, inuendo (Octaviani, 2024)

Berdasarkan tinjauan literature yang dilakukan pada novel-novel karya Andrea Hirata terdapat penggunaan stilistika yang ditulis pengarang untuk menambah unsur estetika di dalamnya. Penggunaan stilistika yang baik maka akan diteliti agar menemukan perbedaan penulisan gaya bahasa yang ditulis oleh pengarang lainnya. Sejalan dengan pendapat Zalfahdur, dkk (1996:9) dalam (Rochman, 2016) Bahwa sastra merupakan karya seni yang terdapat karakteristik keindahan didalamnya. Keindahan dalam karya sastra dibentuk dalam subuah kata dan suatu kata atau seni bahasa yang indah akan terwujud melalui eskpresi jiwa yang dituliskan dalam suatu tulisan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatmalinda et al., 2016). menjelaskan bahwa terdapat jenis stilistika yakni kekhasan diksi, kekhasan struktur kalimat dan kekhasan majas. Pemilihahan bahasa dalam novel mampu menggambarkan karakter tokoh dan suasana dalam cerita yang memberikan kontribusi agar bisa membuat pembaca tertarik untuk membaca novel tersebut. Namun penelitian tersebut tidak dijelaskannya secara rinci data yang didapat serta tidak diketahui secara pasti data apa saja yang terdapat kekhasan diksi, kekhasan struktur kalimat dan kekhasan penggunaan majas. Penulis hanya membuat jumlah data seluruhnya namun tidak ada kejelasan yang membuat pembaca mengerti tentang keunggulan dan manfaat stilistika pada novel ayah karya Andrea Hirata.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kristiana, 2019) pada novel sirkus pohon karya Andra hirata maka ditemukannya penggunaan kajian struktural dan kajian stilistika. Pada kajian struktural meliputi judul, tema, penokohan, perwatakan, konflik dan latar. Sementara kajian stilistika terdapat menggunakan gaya kata, gaya kalimat dan bahasa figuratif serta terdapat penggunaan bahasa melayu dan jawa dalam novel tersebut. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan yang sistematis dalam menganalisis unsur-unsur kebahasaan, sehingga memberikan pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik gaya kepengarangan Andrea Hirata. Penulis juga menceritakan tentang Andrea Hirata yang kemudian menjadi hal yang unik karena tidak semua orang mengetahui siapa itu Andrea Hirata. namun pada penelitian tersebut kurangnya pembahasan mengenai konteks sosial dan budaya yang melatarbelakangi penggunaan gaya bahasa tersebut.

Kajian yang dilakukan oleh (Rini, 2018) yang berjudul kajian stilistika terhadap gaya perbandingan ungkapan tokoh berorientasi nilai pendidikan karakter dalam novel sang pemimpi karya Andrea Hirata sebagai bahan ajar apresiasi sastra di SMA menjelaskan bahwa karakterisasi para tokoh mampu

menjelaskan gaya bahasa perbandingan para tokoh yang terkandung pada novel sang pemimpin karya Andrea Hirata yang kemudian dimanfaatkan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia untuk tingkat SMA. Pendekatan yang dilakukan yakni menggabungkan analisis stilistika dengan penanaman nilai pendidikan karakter dengan penggunaan metode deskriptif kualitatif yang relevan dengan konteks pembelajaran sastra di SMA, namun penelitian tersebut membatasi pemahaman siswa terhadap kekayaan bahasa lain serta tidak dijelaskan secara rinci bagaimana implementasi praktisnya dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang menyulitkan pendidik dalam menerapkan pembelajaran sastra yang efektif.

Analisis yang disampaikan oleh (Kautsar et al., 2024) yang berjudul eksplorasi stilistika pada novel-novel karya Andra Hirata menunjukkan bahwa karangan novel-novel Andrea memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman gaya bahasa, serta pendekatan identifikasi penggunaan stilistika yang konsisten memberikan gambaran menyeluruh tentang kekhasan gaya bahasa pengarang, namun fokus utama kajian tersebut mengabaikan aspek lain dari stilistika serta tidak dijelaskannya secara rinci bagaimana penggunaan citraan mampu mempengaruhi pemahaman pembaca terhadap cerita dalam novel.

Studi yang dilakukan oleh (Ganiwati, 2020) yang berjudul metafora dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata (analisis stilistika) memberikan kontribusi penting karena dengan pendekatan yang sistematis dan komprehensif mampu memberikan gambaran yang jelas tentang keberagaman dan kompleksitas penggunaan metafora dalam novel tersebut. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa metafora pada novel ini bersal dari berbagai sumber, seperti tubuh manusia, binatang, tanaman, cahaya, kekuatan, dan arah, serta memiliki fungsi emotif. Namun, walaupun studi tersebut mengidentifikasi berbagai metafora, studi ini tidak membahas secara mendalam bagaimana metafora mempengaruhi pemahaman pembaca terhadap tema dan karakter dalam novel.

Kajian yang dilakukan oleh (Nazari & Shomary, 2024) yang berjudul analisis stilistika dalam novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata terdapat jenis stilistika yakni penggunaan gaya bahasa variatif seperti gaya bahasa simile, metafora, personifikasi, alegori, sinekdoke, alusio, hiperbola, asosiasi, epitet, eponim, serta pers prototo. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mendalam, mengidentifikasi penggunaan struktur kalimat serta pemilihan kata yang memperkaya teks, namun penelitian tersebut memiliki keterbatasan dalam mengaitkan temuan stilistika dengan konteks sosial

budaya yang lebih luas. Kajian ini lebih berfokus pada aspek linguistik tanpa mengeksplorasi bagaimana gaya bahasa tersebut berinteraksi dengan tema sosial dan karakter pada novel.

analisis yang dibuat oleh (Alviansha, 2022) yang berjudul gaya bahasa retorik dalam novel cinta di dalam gelas karya Andrea Hirata. Pada artikel tersebut ditemukaannya penggunaan stilistika yakni gaya bahasa yang menegaskan gaya bahasa retorik, meliputi gaya bahasa retorik aliterasi, asonansi, anastrof, apostrof, dan asindeton. Artikel tersebut juga mencantumkan keunggulan estetika pada novel Andra Hirata melalui analisis retorik yang mampu memperdalam pemahaman pembaca tentang penggunaan gaya bahasa retorik. Namun, analisis tersebut kurang menjelaskan penggunaan gaya bahasa yang ditemui serta contoh kalimat kurang dijelaskan secara rinci dan kurang terstruktur. Seharusnya penggunaan gaya bahasa pada sebuah novel bisa dianalisis dengan baik dengan mengkaitkan dinamika gaya bahasa yang terdapat pada novel.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anisya et al., 2023) yang berjudul gaya bahasa perbandingan dalam novel guru aini karya Andrea Hirata menunjukkan bahwa terdapat penggunaan stilistika pada empat gaya bahasa yakni, simile, personifikasi, alegori dan asosiasi. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya gaya bahasa perbandingan dalam novel guru aini karya Andrea Hirata yang menjadi media penyampaian pesan di dalam novel tersebut. Gaya bahasa perbandingan yang kerap muncul pada novel tersebut ialah gaya bahasa perumpamaan atau simile, personifikasi, alegori dan asosiasi. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian yang dibuat sangat jelas dan bisa merangkum serta menyajikan contoh-contoh nyata dari novel sehingga analisis artikel tersebut sangat terperinci dan kritis. Data yang didapat disajikan secara sistematis yang kemudian dijelaskan satu persatu. Namun, dalam penulisan artikel tersebut ialah cenderung bersifat deskriptif sehingga banyaknya data yang dikutip terkesan kurang memberikan pemahaman baru bagi pembaca.

Analisis yang dilakukan oleh (Lufaeni, 2019) yang berjudul bahasa figuratif dalam novel endasdor karangan Andrea Hirata: sebuah kajian stilistika menunjukkan bahwa sebuah novel harus memperlihatkan karakteristik yang berbeda dengan karangan lain. hal tersebut dapat dipengaruhi oleh variasi kalimat, keberagaman diksi atau pemilihan kata serta referensi dari karya sastra lainnya. Dalam penelitian tersebut maka ditemukannya penggunaan gaya bahasa figuratif yang terbagi menjadi majas, idiom dan pribahasa. Pada penelitian tersebut lebih memfokuskan pada penggunaan majas yang terdiri dari

perumpamaan, metafora, personifikasi, alegori, alusio, metonimia, hiperbola, sinekdoke, eufimisme, perifase, dan simbolik. Hasil temuan pada tulisan Lufaeeni yakni adanya penjelasan yang sangat baik yang mudah dimengerti serta dipahami. Hal tersebut dikarenakan definisi dan contoh kalimat yang diberikan sangat mudah untuk dianalisis dan membuat pembaca bisa membedakan apa saja yang menjadi kajian stilistika. Selain itu penjelasan majas perbandingan dan adanya penelitian terdahulu yang relevan membuat pembaca lebih mengerti peran stilistika di dalam novel endasdor karya Andrea Hirata. Sementara kelemahan artikel tersebut ialah kurang membahas bagaimana pembaca dapat menganalisis gaya bahasa figuratif pada novel tersebut.

Sehubungan dengan artikel yang ditulis oleh (Octaviani, 2024) yang berjudul gaya bahasa dalam novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata sebagai bahan ajar pembelajaran novel kela XII sekolah menengah menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa yang dalam novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata memperkuat penggambaran karakter dan suasana dalam novel serta mendeskripsikan penerapan pengunaan gaya bahasa dalam novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata sebagai bahan ajar pembelajaran novel kelas XII di SMA. Keunggulan tulisan tersebut ialah adanya analisis yang mendalam dan beragam serta adanya relevansi dengan pembelajaran di SMA, penggunaan metode kualitatif yang sistematis memberikan penekanan makna, fungsi keindahan dan imajinatif. Namun, analisis artikel tersebut tampak terlalu fokus pada klasifikasi formal tanpa banyak mendalami gaya bahasa tersebut berfungsi dalam membentuk ataupun memperkuat nilai pada novel.

Kesimpulan

Stilistika merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang gaya/style atau cara khas seorang penulis dalam menggunakan bahasa dan mengembangkan ide-ide agar terciptanya nilai esteika pada sebuah karya serta mampu menggambarkan situasi alur cerita yang kompleks. Secara keseluruhan hasil studi ini menegaskan bahwa penggunaan stilistika pada novel yang ditulis oleh Andrea Hirata memiliki kontribusi besar disetiap karyanya. penggunaan diksi, gaya bahasa, majas, struktur kalimat memiliki peran penting untuk membangun unsur estetika pada tulisannya. Stilistika membantu Andrea Hirata untuk mengembangkan ide-ide dan pembentukan kata-kata baru yang mampu menumbuhkan citraan novel disetiap karya yang ditulis oleh Andrea Hirata. Hasil kajian stilistika pada novel-novel karya Andrea Hirata memiliki peran yang signifikan dalam menggambarkan sebuah karya. Penggunaan gaya bahasa

mampu menghidupkan cerita, mempekuat karakter serta mampu menyampaikan pesan yang tersembunyi dalam sebuah karya. Kekayaan gaya bahasa yang digunakan oleh Andrea Hirata tidak hanya memiliki nilai estetis namun mampu juga menarik minat baca serta menambah nilai-nilai kehidupan dan makna-makna di setiap karya. Secara keseluruhan 10 artikel tersebut cenderung menggunakan metode kualitatif deskripsi yakni dengan menjelaskan dan memberikan gambaran tentang peran stilistika pada novel-novel karya Andrea Hirata.

Daftar Pustaka

- Alviansha, R. (2022). GAYA BAHASA RETORIS DALAM NOVEL CINTA DI DALAM GELAS KARYA, 3, 853–858.
- Anisya, S. S., Suparmin, & Septiari, W. D. (2023). Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(2), 962–974. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.2776>
- Fatmalinda, L., Siswanto, W., & Priyatni, E. T. (2016). Stilistika dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(6), 993–995.
- Fatony, A. D. (2022). *Analisis Nilai Budaya dalam Novel Sang Keris Karya Panji Sukma. Repository.Stkippacitan.Ac.Id.*
- Ganiwati, W. S. (2020). Metafora Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Analisis Stilistika). *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(2), 111–120. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i2.2539>
- Jayanti, F., Suratisna, & Permanasari, D. (2019). Kemampuan menulis puisi modern dengan menggunakan media musik pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Gedong Tataan. *Eskripsi*, 1–11. Retrieved from <http://eskrispi.stkippgribl.ac.id/>
- Kautsar, T., Hidayat, A., Nasution, A. N., Bahasa, P., & Keguruan, F. (2024). EKSPLOKASI STILISTIKA PADA NOVEL-NOVEL KARYA, 20.
- Kristiana, A. (2019). *Novel Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata: Kajian Stilistika.*
- Lufaeeni, I. (2019). *Bahasa Figuratif Dalam Novel Endasdor Karangan Andrea Hirata: Suatu Kajian Stilistika.*
- Munib, A., & Wulandari, F. (2021). Studi Literatur: Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course Review Horay Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 160–172. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.16154>
- Nazari, F., & Shomary, S. (2024). Analisis Stilistika dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 3(1), 22–33. Retrieved from <https://journal.uir.ac.id/index.php/sajak>
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Stilistik. Gajah Mada Universiti Press.* <https://doi.org/10.1515/9783110318159-015>
- Octaviani, D. P. (2024). Gaya Bahasa dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Novel Kelas XII di Sekolah Menengah Atas. *Sasindo*, 12(2), 268–278. <https://doi.org/10.26877/sasindo.v12i2.19505>
- Pratiwi, B., Budiharto, I., & Fauzan, S. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kenakalan Remaja pada Remaja Madya: Literature Review. *Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education*, 2(2). <https://doi.org/10.26418/tjnpe.v2i2.46145>
- Rini, S. (2018). Kajian Stilistika Terhadap Gaya Perbandingan Ungkapan Tokoh Berorientasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di SMA, 1(1), 105–114.
- Rochman, A. (2016). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata:

Kajian Stilistika. *Edu-Kata*, 3(1), 29–36. Retrieved from <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/kata/article/view/1026>